

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Nazam* merupakan sebuah ungkapan yang sesuai dengan aturan *i'rab*, dan tidak dikatakan *nazam* apabila tidak berkaitan dan tersusun dengan baik antara makna dan *lafadznya*. Esensi dari *nazam* dapat membentuk sebuah ungkapan dengan cara yang *fasih* pada diri pembacanya, sehingga apa yang dikehendaki oleh pembicara tersebut tersampaikan kepada orang yang diajak berbicara, dan hal ini tidak akan bisa tercapai kecuali bentuk dan maknanya tersampaikan<sup>1</sup>.

*Nazam Jauharat at-Tauhīd* merupakan sebuah karya sastra Arab berbentuk *syi'ir* yang disusun oleh Syekh Burhānuddīn Al-Laḡani sebagai media pembelajaran ilmu tauhid yang sering dikaji dan digunakan untuk pembelajaran agama seperti pondok-pondok pesantren di seluruh penjuru nusantara. *Nazam* ini membahas banyak sekali perkara tentang ilmu tauhid, dan dengan adanya *nazam* ini dapat membuka kesadaran kita untuk mengetahui terkait dengan masalah-masalah ilmu tauhid.

Ilmu *Arūd* adalah salah satu ilmu asli Arab yang ditemukan pada masa Islam. Ilmu ini diciptakan oleh Imam Al-Khalil pada abad ke-2 Hijriah dengan tujuan untuk memahami *wazan* - *wazan* yang terdapat dalam *nazam* Arab. Melalui Ilmu *Arūd*, kita dapat mengetahui dan mengukur dari suatu *wazan* baik *shahih* atau tidaknya dalam sebuah *syi'ir*.

---

<sup>1</sup> Humaidi, H., Mutmainah, M., & Fahrullah, M. (2024). Al-Mawaad At-Ta'limiyah li Kitaabi Al-Jurumiyah bi Syaklin Aakhar: At-Tatwir bi Syighati Nadzam Bahar Rajaz. *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 7(1), 1-17.

Ilmu *Arūd* tidak akan terlepas hubungannya dengan *nazam* Arab, yang mana hubungan ilmu ini sangat berpengaruh terhadap nilai keindahan dan kecacatan sebuah *nazam*. Dalam Ilmu *Arūd* juga terdapat berbagai variasi yang dapat dijadikan pilihan untuk sebuah *nazam*, diantara variasi dalam *nazam* ini ialah *Zihāf* dan *'Illah*. *Zihāf* dan *'Illah* dapat merubah bagian – bagian dari *nazam* akan tetapi tidak mengubah susunan kata.

Sejauh ini, penelitian tentang ilmu *arūd* dan *qafiyah* bisa dilihat dari aspek pendekatannya yaitu *ilmu arūd dan qafiyah* sebagaimana yang dilakukan oleh Masna Hikmawati, Ulfa Amalia dan Nur Kamilah<sup>2</sup>. Selain itu, dari aspek objeknya berupa *syi'ir* atau *qasidah*, sebagaimana yang dilakukan oleh Yayil Kholisotul Makrufah dan Kholisin.<sup>3</sup> Kajian dari aspek objeknya yang berupa *nazam*, pernah dilakukan oleh Laila Nurlatifah, dan Asep Supianudin<sup>4</sup>. Dari penelitian tersebut dapat kita lihat, bahwa kebanyakan pendekatan yang digunakan adalah Ilmu *Arud* dan *qafiyah* sekaligus. Objek materi yang dikaji dalam penelitian tersebut kebanyakan dari aspek *syi'ir* dan untuk yang *nazam*, tidak sebanyak yang terdapat dalam *syi'ir*.

Salah satu contoh *zihāf* yang menarik untuk diteliti yaitu *Zihāf Khabn*, di mana terjadi pembuangan huruf kedua yang sukun pada suatu kata. Dalam penelitian ini, penulis memberi contoh bait ke-23 yaitu :

---

<sup>2</sup> Hikmawati, M., Amalia, U., & Kamiliah, N. I. (2022). Analisis Ilmu Arudl dan Qawafi dalam Kitab Tanwīr al-Qāri' Karya Muhammad Mundzir Nadzir. *JILSA (Jurnal Ilmu Linguistik dan Sastra Arab)*, 6(2), 162-175.

<sup>3</sup> Makrufah, Y. K., & Kholisin, K. (2021). Kumpulan Syi'ir Al-'Itāb dalam Diwan Abu Nuwas (Analisis Ilmu 'Arūd). *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(9), 1310-1324.

<sup>4</sup> Supianudin, A., & Nurlatifah, L. (2022). Struktur Nadzam Dalam Kitab Ar-Rahabiyah Karya Abi Abdillah. *Jurnal Pupujian: Jurnal Kajian Sastra dan Kearifan Lokal*, 1(1).

فَوَاجِبٌ لَهُ الْوُجُودُ وَالْقَدَمُ # كَذَا بَقَاءٌ لَا يُشَابُّ بِالْعَدَمِ<sup>5</sup>

dari sebuah *nazam* yang memperlihatkan fenomena *Zihāf Khabn* pada wazan مُتَّفَعِلُنْ yang berubah menjadi مُسْتَفْعِلُنْ.

Melalui contoh *Zihāf Khabn* dalam bait ke-23 tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru dalam pemahaman kita tentang *zihāf* dan ‘illah serta mengungkapkan keberagaman ilmu *arūd* dan kesusastraan yang terkandung di dalamnya.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk melengkapi penelitian terdahulu. Secara khusus, penelitian ini mengacu pada perubahan arud pada *nazam* yang diteliti dari segi *zihaf* dan *illat* dengan pendekatan ilmu *Arūd* sebagai acuan, sehingga mempermudah penulis melakukan penelitian dari segi perubahan *Arūd* pada *Nazam Jauharat at-Tauhīd*. Oleh karena itu, penelitian yang akan dikaji ini ada perbedaan yang signifikan, antara lain dari objek material maupun objek formalnya.

Alasan memilih *Nazam Jauharat at-Tauhīd* sebagai objek kajian ini antara lain karena *Nazam Jauharat at-Tauhīd* adalah sebuah kitab karya Syekh Burhānuddīn Al-Laqani yang di dalamnya membahas tentang ilmu tauhid, memiliki gaya bahasa yang ringan, sederhana dan diksi yang indah dalam sastra sehingga sangat indah untuk didengar dan diucapkan. Di samping itu, karena data terkait perubahan arud, yakni *zihāf* dan ‘illah cukup signifikan, sehingga layak

---

<sup>5</sup> Al-Laqani, Burhanuddin. Permata Ilmu Tauhid *Jauharat At-Tauhid*. Surabaya, Mutiara Ilmu 2010.hal.57

untuk dikaji. Pendekatan yang digunakan adalah *ilmu Arūd*, karena ilmu inilah yang paling sesuai untuk mengetahui struktur yang ada dalam *nazam* tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah merupakan hal yang menjadi titik tolak adanya penelitian. Guna mendapatkan hasil penelitian yang ilmiah, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja perubahan *arūd* berupa *zihāf* yang terdapat dalam *nazam Jauharat at-tauhīd*?
2. Apa saja perubahan *arūd* berupa ‘*illah* yang terdapat dalam *nazam Jauharat at-tauhīd*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin diperoleh pada penelitian di bawah ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan perubahan *Arūd* dari segi *zihāf* dalam *nazam Jauharat at-Tauhīd*.
2. Mendeskripsikan perubahan *Arūd* dari segi ‘*illah* dalam *nazam Jauharat at-Tauhīd*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam dua hal berikut ini :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai karya sastra Arab tradisional, serta mendapatkan pengalaman dalam menganalisis struktur *nazam* dengan pendekatan ilmu *arūd*

2. Penelitian ini diupayakan agar bisa menjadi referensi bandingan terhadap temuan–temuan karya sastra Arab tradisional khususnya *syi'ir* atau *naẓam* Arab dalam pengkajian ilmu *arūd*.
3. Penelitian ini sebagai gambaran kepada pembaca sebagai alat bantu untuk penelitian selanjutnya.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan Pustaka merupakan hal penting yang dilakukan peneliti sebelum memasuki ke dalam penelitian untuk memastikan bahwa penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya. Peneliti sudah memastikan bahwa penelitian yang berjudul *Nazam Jauharat at–Tauḥīd* karya Syekh Burhānuddīn Al–Laqani belum pernah diteliti sebelumnya. Akan tetapi peneliti menemukan penelitian yang sama dari segi teori dan penerapannya. Penelitian–penelitian itu sebagai berikut :

1. Jurnal Watini Mahasisiwi Institut Agama Islam Negeri Syekh Nur Jati 2023 dengan judul “ Analisis Ilmu *Arud* dalam *Sya'ir Ala Qadri Ahliil Azmi*” membahas tentang salah satu *syi'ir* karya Al–Mutanabbi menggunakan pendekatan Ilmu Arud yang bertujuan untuk mengetahui perubahan wazan dan *taf'ilahnya*.
2. Jurnal Izzatul Munfaati berjudul “ Analisis Ilmu Arud dalam *Sya'ir Baqaya Al–Kharif* Karya Abu Qasim Al–Syabi. ”pada tahun 2021 membahas tentang tentang ilmu *Arud*, khususnya *wazan*, *zihāf*, dan *'illat* yang ada dalam *syi'ir* tersebut. *Syi'ir* tersebut menggunakan *wazan bahr mutaqqarab*, dengan perubahan *zihaf* dan *illah* seperti *zihaf mufrad*, *qabd*, *'illat Hadf*, dan *'illah Qashar*. Abu Qasim Asy-Syabi, seorang penyair Arab modern, mengeksplorasi tema hidup dan mati dalam karya-karyanya.

3. Jurnal Mujadilah Nur tahun 2019 dengan judul “ *Syair–syair Wasf* dalam Syair Imru’ Al–Qois.” yang membahas tentang berbagai jenis bahr dalam ilmu *arūd*, serta pembagian puisi karya Imru' al-Qais yang menggambarkan malam dan menunggang kuda. Metode yang digunakan adalah studi literatur dan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan puisi Imru’ al-Qais bertema malam, kuda, dan berburu binatang, terinspirasi dari pengalaman hidupnya. Syair tersebut menggunakan *bahr ṭawil* dan *wazan zihāf*, dengan jenis bait *tam*.
4. Jurnal Masna Hikmawati, Ulfa Amalia dan Nur Kamilah tahun 2022 dengan judul “Analisis *Arud wal Qawafi* dalam Kitab *Tanwir al–Qari*” Karya Muhammad Mundzir Nadzir membahas tentang menganalisa syair Kitab Tanwir Al–Qori’ Karya Muhammad Mundzir Nadzir yaitu kitab tajwid yang syairnya berbahasa Jawa yang ditinjau dari Ilmu *Arud* dan Ilmu *Qawafi*.
5. Jurnal Syifa Adawiyah tahun 2023 dengan judul “ Struktur Nadzom Pupujian pada Rosul dalam kitab *Marqotul Muhabbah*.” membahas tentang perubahan–perubahan rima dan ritme yang terjadi pada *taf’ilah* dalam *nazam* menggunakan pendekatan Ilmu *Arud*.
6. Jurnal Ferry Saputra tahun 2022 dengan judul “*Syi’ir*” *Ana Lailun*” karya Haidar Khalil: Kajian Deskriptif Analisis *Arud wa Qawafi*.” membahas tentang puisi Haidar Khalil tidak sepenuhnya mengikuti kaidah baku *Arud* dan *Qawafi*. Analisisnya berfokus pada variasi pola puisi, membahas istilah-istilah seperti al-Bahr, al-Taf’ilah, al-Shadr, al-'Arudh, al-Dharab, dan al-Haswu dalam konteks metrik puisi Arab. Penyair menggunakan metrum dan *taf’ilah* yang berbeda sesuai dengan aturan *Arud*, dengan beberapa kekurangan kecil dalam tafilah yang diamati pada baris-baris tertentu..

7. Jurnal Ihda Syafaun Mahrifani, Dayudin, Nurlinah tahun 2023 dengan judul “ Harmonisasi Rima dan Ritme pada Qosidah Huruf *Mim* dalam *Diwan Al-Habsyi*. ” membahas tentang *qasidah* yang mengalami perubahan dari pola syair yang telah ditetapkan berupa perubahan *illat* maupun *zihaf*. Begitupun pada bentuk *qafiyah* dan jenisnya.
8. Jurnal Laila Nurlatifah, Asep Supianudin tahun 2023 dengan judul “ Struktur *Nazam* dalam Kitab *Ar-Rahabiyah* karya Abi Abdillah membahas tentang perubahan *wazan* pada *nazam Ar-Rahabiyah* serta mengetahui perubahan bentuk *qafiyah* pada setiap baitnya.
9. Jurnal Umi Najihah Kholilah tahun 2020 dengan judul “ Analisis Ilmu *Arūd* dan *Qafiyah* dalam Kitab *Aqidatul Awam* karya Syaikh Ahmad Al-Marzuki.” membahas tentang unsur *zihaf*, ‘*illah*, dan *qafiyah* pada setiap ayat, dengan tahapan seperti memahami puisi, membagi ayat, menentukan *bahr*, dan menganalisis unsur-unsur puisi. Juga mendalami pentingnya ilmu *arud* dan *qafiyah* dalam menyusun puisi Arab, menekankan pada pemilihan kata, kiasan bahasa, kombinasi kata, irama, kedalaman makna, dan gaya bahasa. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi *zihaf*, ‘*illah*, dan *qafiyah* dalam kitab tersebut, memberikan data tertulis deskriptif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap sastra Arab dan ilmu *arud* dan *qafiyah*.
10. Jurnal Yayil Kholisotul Makrufah, Kholisin tahun 2021 dengan judul “ Kumpulan Syiir *Al-I’tab* dalam *Diwan* Abu Nuwas.” membahas tentang macam-macam *bahr* dan perubahan yang terdapat pada *syi’ir a-I’tab* dalam *Diwan* Abu Nuwas.

11. Thesis Nabila, N., tahun 2022 dengan judul “ Jinas dan Saja dalam Kitab *Jauhar Tauhid* Karya Ibrahim Al – Laqqani ” membahas tentang macam – macam saja’ dan jinas dengan menggunakan pendekatan *ilmu Badi’* .
12. Jurnal yang ditulis oleh Moch. Sulthoni Faizin, Ayu' Atisah tahun 2020 dengan judul “Analisa Ilmu Arudh dan Qawafi dalam Syair al-I'tirof Karya Abu Nawas” Penelitian ini menganalisis puisi al-i'tirof karya Abu Nawas ditinjau dari ilmu Arudh dan Qawafi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah kualitatif karena mengkaji puisi al-i'tirof karya Abu Nawas dan metode deskriptif untuk memaparkan hasil analisis puisi ini ditinjau dari ilmu *Arud* dan *Qawafi*.
13. Thesis yang ditulis oleh Mutia Hamidah 2021 dengan judul “Perubahan Wazan dan Qafiyah serta tema dalam nazam Aqidatul Awam karya Syekh Ahmad Marzuqi Al-Malikki : Kajian ilmu Arudh dan Qawafi” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perubahan *wazan* dan *qafiyah* dalam kitab Aqidatul Awam karya Ahmad al-Marzuki al-Maliki. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa dalam kitab Aqidah al-Awam karya Ahmad al-Marzuki al-Maliki, *wazan* yang terdiri dari bahr rajaz dan perubahan *wazan* terjadi pada *zihāf*, yaitu *khābn*, *ṭayyu*, dan *khābl*, dan ‘illahnya adalah ‘illah *qat’u*, dan ‘illah tersebut adalah *maktū’makhbūn*.
14. Jurnal yang ditulis oleh Moch. Sulthoni Faizin, Ayu' Atisah 2019 dengan judul “Syair “*Ma Fi al-Maqami Lidzi ‘Aql Wa Dzi Adab*” Karya Imam Syafi’i (Kajian Ilmu *Arud* dan *Qawafi*)” Penelitian ini mengkaji syair “ *Ma fi al-maqami lidzi ‘aql wa dzi adab*” karya imam Syafi’i dari sisi ilmu *arūd* dan *qawafi*. Analisa dalam ilmu *arūd* akan menghasilkan *bahr*, *zihāf* dan ‘illah yang digunakan dalam suatu syair. Sedangkan ilmu *qawafi* akan menghasilkan bentuk *qafiyah*



dan jenis *qafiyah*; jenis qafiyah ini masih terbagi lagi menjadi tiga huruf *qafiyah*, harakat *qafiyah* dan batasan *qafiyah*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif.

15. Thesis yang ditulis oleh Ririn Nurleni 2024 yang berjudul “Perubahan *Arud* dan *Qawafi* pada Qosidah huruf nun dalam *Diwan Faidhatul Man Min Rohamati Wahhabil Minan* (Diwan bin Hafidz): Kajian ilmu *Arūd* dan *Qowafi*. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan mengkaji ilmu syair dan rima, dan subjek penelitiannya adalah syair surat al-Nun dalam *Diwan Faidhatul Man* karya Rahmati Wahab al-Munnin. Sumber data penelitian ini adalah syair yang terdapat pada syair huruf *Nun* dalam Diwan.
16. Jurnal yang ditulis oleh Faiqah Caecaria Merine, Farrasatuz Zakiyya, Firlis Merlianti, Nur Anisah Ridwan tahun 2023 “Analisis *Bahr Thawil* Pada Syi’ir (*Ainurridho An Kulli 'Aibin Ka Lailatin*) Karya Imam Syafi’i” Penelitian ini bertujuan untuk memahami deskripsi dari *bahr tawil* dan karakteristiknya. *Bahr* merupakan salah satu bagian dari ilmu *Arud* yang membahas mengenai pola-pola yang terdapat dalam suatu *syi’ir*. *Syi’ir* merupakan karya seni yang memiliki irama serta didukung oleh ekspresi dan imajinasi. *Syi’ir* dalam Bahasa Indonesia disebut dengan puisi terikat atau dalam Bahasa arab dikenal dengan puisi yang memiliki gaya lama atau klasik. Salah satu tokoh yang menyukai syiir adalah imam kita yakni salah satu imam dari 4 madzhab, Imam Syafi’i. Beliau mengkaji banyak ilmu hingga memiliki karya sastra yang berisi lebih dari 100 bait, salah satunya yaitu tentang pergaulan yang akan kita kaji bagaimana susunan bunyi disetiap baitnya.
17. Jurnal yang ditulis oleh Fithri Salsabila Ramadhani, Hermawati Hemawati, Intan Atala Rohmah, Nur Anisah Ridwan 2023 yang berjudul “Analisis Macam-

Macam 'Illah Dalam Puisi Arab” Dalam puisi Arab, penyair sering kali mengungkapkan perasaan, pikiran, atau pesannya melalui puisinya, dan 'Illah adalah cara mereka menjelaskan mengapa mereka menulis puisi tertentu. Artikel ini membahas bagaimana kajian 'Illah dalam puisi Arab, dimana para penyair menggunakan meteran *zihāf* untuk mengungkapkan 'Illahnya melalui struktur ritmis dan rima.

18. Jurnal yang ditulis oleh Agung Nurcholis, Ulfi Usykuriyah Khoiry tahun 2023 yang berjudul “Ilmu Arud dalam Puisi “*Min Tajārubi al-Imām ma'a al-Ayyām ma'a al-Nafsi ma'a al-Qaḍāi*” karya Imam Syafi'i” Penelitian ini mengkaji puisi *min tajārubi al-imām ma'a al-ayyām ma'a al-annafsi ma'a al-qaḍāi karya Imām Asy-Syafī* ditinjau dari *aruḍ*. Dan penelitian ini bersifat desk study, dan metode pengumpulan data dengan cara ini adalah metode pengumpulan data dengan metode dokumenter dan adapun analisis datanya dengan analisis deskriptif dan analisis isi dan data utama penelitian ini adalah puisi *min. Tajārubi al-imām ma'a al-ayyām ma'a al-annafsi ma'a al-qaḍāi* oleh Imām Asy-Syafī dalam istilah 'aruḍ. Hasil kajian puisi *Min tajārubi al-imām ma'a al-ayyām ma'a al-annafsi ma'a al-qaḍāi karya Imām Asy-Syafī* ditinjau dari 'aruḍ ditemukan ritme musikalitas yang ada dalam puisi ini. puisi yaitu menggunakan jenis *bahr wafir*, dalam penelitian ini ditemukan *zihāf* nama 'asb dalam puisi ini berupa irama “*mufā'alatun*” hingga “*mufā'altun*” yang pada baitnya: 1, 2, 3, 5, 6 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13. Dalam penelitian ini tidak ditemukan 'illah karena *bahr wafir* tidak ditemukan 'illah.
19. Thesis yang ditulis oleh Mohammad Salman Saprudin tahun 2023 yang berjudul “Arud dan *Qowafi* dalam syair *Maulid Al-Azab* karya Syeikh Muhammad bin Muhammad Al-Azab Al-Madani : Kajian ilmu *Arud* dan

*Qowafi*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan *wazan* dan *qawafi* dalam Maulid al-Azab karya Syekh Muhammad bin Muhammad al-Azab al-Madani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-analitis, yang bertujuan untuk mengungkap masalah penelitian dengan cara mendeskripsikan data dan menerapkan analisis untuk mendeteksi perubahan *wazan* dan *qawafi* pada puisi *Maulid al-Azab* karya Syekh Muhammad bin Muhammad al-Azab al-Madani.

20. Thesis yang ditulis oleh Hisyamuddin pada tahun 2020 dengan judul “*Nazam Sullamu Taufiq* Karya Syaikh Abdul Hamid Al-Basuruani (analisis ilmu *arud* dan *qawafi*). Analisis penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Teknik deskriptif analisis ialah metode yang mendeskripsikan penelitian objek teks. Objek teks yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nazam Sullam Taufiq*. Peneliti menganalisis *nazam* dengan analisa ilmu *arud* agar dapat mengetahui karakteristik dari ritme, *baḥr*, *zihāf*, ‘*illah*. Sedangkan cara untuk mengetahui bentuk keseluruhan kalimat *qafiyah*, *rowi*, nama-nama *qofiyah* dalam *nazam sullam taufiq* penulis mendeskripsikannya dengan ilmu *qawafi*.

Berdasarkan tinjauan pustaka tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini akan melengkapi penelitian sebelumnya, dan hal yang baru ialah dari aspek fokus perubahan *arūdnya* saja. Relevansi dengan penelitian sebelumnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 1.**

Relevansi dengan penelitian terdahulu

No	Penulis/ Peneliti	Judul	Tahun	Bentuk	Relevansi dengan Penelitian
1	Watini	Analisis Ilmu Arud dalam Sya'ir Ala Qadri Ahlil Azmi	2023	Jurnal	Pendekatan Ilmu <i>Arud</i>
2	Izzatul Munfaati	Analisis Ilmu <i>Arud</i> dalam Sya'ir Baqaya Al – Kharif Karya Abu Qasim Al – Syabi	2021	Jurnal	Pendekatan Ilmu <i>Arud</i>
3	Mujadilah Nur	Syair – Syair Wasf dalam Syair Imru' Al – Qois	2019	Jurnal	Pendekatan Ilmu <i>Arud</i>
4	Masna Hikmawati, Ulfa Amalia dan Nur Kamilah	Analisis <i>Arud</i> wal Qowafi dalam Kitab <i>Tanwir al – Qari'</i> Karya Muhammad Mundzir Nadzir	2022	Jurnal	Pendekatan Ilmu <i>Arud</i> dan <i>Qafiyah</i>
5	Syifa Adawiyah	Struktur Nadzom Pupujian Pada Rosul Dalam Kitab Marqotul Muhabbah Karya Kh. Abdul Majid Mangunreja.	2023	Jurnal	Pendekatan Ilmu <i>Arud</i>
6.	Ferry Saputra	<i>Syi'ir" Ana Lailun"</i> karya Haidar Khalil: Kajian Deskriptif Analisis <i>Arud wa Qawafi</i>	2023	Jurnal	Pendekatan Ilmu <i>Arud</i> dan <i>Qawafi</i>
7.	Ihda Syafaun Mahrifani, Dayudin, Nurlinah	“Harmonisasi Rima dan Ritme pada Qosidah Huruf <i>Mim</i> dalam <i>Diwan Al – Habsyi</i>	2023	Jurnal	Pendekatan Ilmu <i>Arud</i>
8.	Laila Nurlatifah, Asep Supianudin	Struktur <i>Nazam</i> dalam Kitab <i>Ar – Rahabiyah</i> Karya Abi Abdillah	2023	Jurnal	Pendekatan Ilmu <i>Arud</i>
9.	Umi Najihah Kholilah	Analisis Ilmu <i>Arud</i> dan <i>Qafiyah</i> dalam Kitab Aqidatul Awam Karya Syaikh Ahmad Al – Marzuki	2020	Jurnal	Pendekatan Ilmu <i>Arud</i> dan <i>Qafiyah</i>

10.	Yayil Kholisotul Makrufah, Kholisin	Kumpulan Syiir <i>Al – I'tab</i> dalam <i>Diwan</i> Abu Nuwas.	2021	Jurnal	Pendekatan Ilmu <i>Arud</i>
11.	Nabila, N.	Jinas dan Saja dalam Kitab <i>Jauhar Tauhid</i> Karya Ibrahim Al – Laqqani	2022	Thesis	Pendekatan Ilmu <i>Badi'</i>
12.	Moch. Sulthoni Faizin, Ayu' Atisah	Analisa Ilmu Arudh dan Qawafi dalam Syair al-I'tirof Karya Abu Nawas	2020	Jurnal	Pendekatan Ilmu <i>Arud</i> dan <i>Qafiyah</i>
13.	Mutia Hamidah	Perubahan Wazan dan Qafiyah serta tema dalam nazam Aqidatul Awam karya Syekh Ahmad Marzuqi Al-Malikki : Kajian ilmu Arudh dan Qawafi	2021	Thesis	Pendekatan Ilmu <i>Arud</i> dan <i>Qafiyah</i>
14.	Moch. Sulthoni Faizin, Ayu' Atisah	Syair “ <i>Ma Fi al-Maqami Lidzi 'Aql Wa Dzi Adab</i> ” Karya Imam Syafi'i (Kajian Ilmu Arudh dan Qawafi)	2019	Jurnal	Pendekatan Ilmu <i>Arud</i> dan <i>Qafiyah</i>
15.	Ririn Nurlaeni	Perubahan Arudh dan Qowafi pada Qosidah huruf nun dalam Diwan Faidhotul Man Min Rohamati Wahhabil Minan (Diwan bin Hafidz): Kajian ilmu Arudh dan Qowafi	2024	Thesis	Pendekatan Ilmu <i>Arud</i> dan <i>Qafiyah</i>
16.	Faiqah Caecaria Merine, Farrasatuz Zakiyya, Firlis Merlianti, Nur Anisah Ridwan	Analisis Bahr Thawil Pada Syi'ir ('Ainurridho An Kulli 'Aibin Ka Lailatin) Karya Imam Syafi'i	2023	Jurnal	Pendekatan Ilmu <i>Arud</i>
17.	Fithri Salsabila Ramadhani, Hermawati, Intan Atala Rohmah, Nur Anisah Ridwan	Analisis Macam-Macam Illah Dalam Puisi Arab	2023	Jurnal	Pendekatan Ilmu <i>Arud</i>
18.	Agung Nurcholis, Ulfi	Ilmu Arud dalam Puisi “Min Tajārubi al-Imām ma'a al-	2023	Jurnal	Pendekatan Ilmu <i>Arud</i>

	Usykuriyah Khoiry	Ayyām ma'a al-Nafsi ma'a al-Qaḍā'i" karya Imam Syafi'i			
19.	Mohammad Salman Saprudin	Arudh dan Qowafi dalam syair Maulid Al-Azab karya Syeikh Muhammad bin Muhammad Al-Azab Al-Madani : Kajian ilmu Arudh dan Qowafi.	2023	Thesis	Pendekatan Ilmu <i>Arud</i> dan <i>Qafiyah</i>
20.	Hisyamuddin	Nadzham Sullamu Taufiq Karya Syaikh Abdul Hamid Al-Basuruani (analisis ilmu arudh dan qowafi).	2020	Thesis	Pendekatan Ilmu <i>Arud</i> dan <i>Qafiyah</i>

## F. Kerangka Teori

### A. Ilmu *Arūd*

Penelitian ini menggunakan teori yang memiliki keterkaitan untuk mendukung proses analisis yang akan diselidiki, adapun teorinya menggunakan teori ilmu *Arūd*. Ilmu *Arūd* secara bahasa artinya arah atau acuan<sup>6</sup>. Secara istilah ilmu *Arūd* merupakan ilmu yang mempunyai aturan - aturan untuk mengetahui tentang kebenaran, kerusakan dan perubahan– perubahan yang terjadi pada *wazan syi'ir* Arab baik itu perubahan dari segi *zihāf* maupun '*illah*. Objek kajian ilmu ini adalah *syi'ir* Arab tradisional, yaitu *syi'ir* Arab berupa *naẓam*. *Naẓam* dapat dibentuk atau disusun dengan baik jika sudah ditemukan pola *bahr* dari *naẓam* tersebut. Pola *bahr* dalam ilmu *Arūd* ada 16 yaitu :

---

<sup>6</sup> Yusroh, *Khulasah 'Ilmi al-'Arud wa al-Qafiyah*. Ciamis, Simpang Nusantara, 2023. hal. 1

1. *Baḥr Ṭhawīl* (طويل)

فَعُولُنْ مَفَاعِيلُنْ فَعُولُنْ مَفَاعِيلُنْ # فَعُولُنْ مَفَاعِيلُنْ فَعُولُنْ مَفَاعِيلُنْ<sup>7</sup>

2. *Baḥr Madīd* (مدید)

فَاعِلَاتُنْ فَاعِلُنْ فَاعِلَاتُنْ # فَاعِلَاتُنْ فَاعِلُنْ فَاعِلَاتُنْ

3. *Baḥr Basīṭ* (بسيط)

مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلُنْ # مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلُنْ

4. *Baḥr Wafīr* (وافر)

مُفَاعَلَتُنْ مُفَاعَلَتُنْ فَعُولُنْ # مُفَاعَلَتُنْ مُفَاعَلَتُنْ فَعُولُنْ

5. *Baḥr Kamil* (كامل)

مُتَفَاعِلُنْ مُتَفَاعِلُنْ مُتَفَاعِلُنْ # مُتَفَاعِلُنْ مُتَفَاعِلُنْ مُتَفَاعِلُنْ

6. *Baḥr Hazaj* (هزج)

مَفَاعِيلُنْ مَفَاعِيلُنْ # مَفَاعِيلُنْ مَفَاعِيلُنْ

7. *Baḥr Rajaz* (رجز)

مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ # مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ<sup>8</sup>

8. *Baḥr Ramal* (رمل)

فَاعِلَاتُ فَاعِلَاتُ فَاعِلَاتُ # فَاعِلَاتُ فَاعِلَاتُ فَاعِلَاتُ

---

<sup>7</sup> Drs. Masan Hamid, *Khulasah 'Ilmu Arud dan Qawafī*. Al-Ikhlās, 1995. Hal 110

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 111

9. *Baḥr Sarī* (سريع)

مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مَفْعُولَاتُ # مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مَفْعُولَاتُ

10. *Baḥr Munsarih* (منسرح)

مُسْتَفْعِلُنْ مَفْعُولَاتُ مُسْتَفْعِلُنْ # مُسْتَفْعِلُنْ مَفْعُولَاتُ مُسْتَفْعِلُنْ

11. *Baḥr Khafīf* (خفيف)

فَاعِلَاتُ تُنْ مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلَاتُ تُنْ # فَاعِلَاتُ تُنْ مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلَاتُ تُنْ

12. *Baḥr Muḍāra'* (مضارع)

مَفَاعِيلُنْ فَاعِ لَا تُنْ مَفَاعِيلُنْ # مَفَاعِيلُنْ فَاعِ لَا تُنْ مَفَاعِيلُنْ

13. *Baḥr Muqtaḍab* (مقتضب)

مَفْعُولَاتُ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ # مَفْعُولَاتُ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ

14. *Baḥr Mujtats* (مجتت)

مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلَاتُ تُنْ فَاعِلَاتُ تُنْ # مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلَاتُ تُنْ فَاعِلَاتُ تُنْ

15. *Baḥr Mutaqārab* (متقارب)

فَعُولُنْ فَعُولُنْ فَعُولُنْ فَعُولُنْ # فَعُولُنْ فَعُولُنْ فَعُولُنْ فَعُولُنْ

16. *Baḥr Mutadārak* (متدارك)

فَعِلُنْ فَعِلُنْ فَعِلُنْ فَعِلُنْ # فَعِلُنْ فَعِلُنْ فَعِلُنْ فَعِلُنْ<sup>9</sup>

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 112



## B. *Nazam*

*Nazam* didefinisikan sebagai tuturan yang memiliki *wazan* yang disusun dan dibuat secara sengaja serta sadar, dan dalam hal ini mereka menyamakannya dengan *syi'ir*<sup>10</sup>. Berdasarkan kesusastraan Arab, yang disebut *nazam* adalah *manzumat* ilmiah, yaitu tuturan berpola yang berisi sebuah ilmu pengetahuan dan bersifat informatif. Tujuan dalam pengubahan sebuah *nazam* adalah agar memudahkan orang untuk memahami dan menghafal isi pengetahuan maupun informasi yang ingin disampaikan<sup>11</sup>. Dalam dunia studi Islam, *nazam* ini biasanya digunakan untuk pengajaran ilmu tauhid, etika, moral, teologi, gramatika dan ilmu pengetahuan lainnya. Salah satu contoh *nazam* yaitu *nazam* mengenai ilmu tauhid berjudul *Jauharat at-Tauhīd* yang ditulis oleh Syekh Burhānuddīn Al-Laqani. *Nazam* dan *Syi'ir* memiliki perbedaan anatar keduanya antara lain, *Nazam* ialah bentuk puisi yang lebih bebas dibandingkan dengan *syi'ir*. Meskipun tetap memperhatikan aspek ritmis dan rima, *nazam* tidak seketat *syi'ir* dalam hal struktur. *Nazam* sering digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan moral atau keagamaan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami oleh masyarakat umum sedangkan *syi'ir* merupakan puisi tradisional Arab yang biasanya terdiri dari beberapa bait (bait *syi'ir*). Setiap bait biasanya terdiri dari dua baris (*misra'*), yang masing-masing memiliki meteran (*wazan*) dan rima (*qafiyah*) tertentu. *Syi'ir* memiliki aturan yang sangat ketat dalam hal ritmis dan rima.

---

<sup>10</sup> Syaikh Ahmad Al-Iskandy dan al-Syaikh Musthafa Inany, *Al-Wasith fi al-Adab al-Araby wa Tarikhihi*. (Mesir: Dar al - Ma'arif, 1916), hal. 42

<sup>11</sup> Shāhīn Kāmil al-Sayyid, *Allubāb Fī al-Arūd wa al-Qāfiyah*. (Qitā' al-Ma'had al-Azharīyah, 2004), hal.6

### C. Perubahan *Arūḍ*

Perubahan *Arūḍ* ialah perubahan yang terjadi pada suatu *syi'ir* atau *nazam* untuk mengetahui tentang kebenaran dan kerusakan yang terdapat pada *wazan*, baik perubahan tersebut berupa *zihāf* maupun *'illah*.<sup>12</sup>

#### 1. *Zihāf*

*Zihāf* adalah perubahan yang terjadi pada huruf ke-2 dari *Sabab Khafif* dan *Sabab Tsaqil* yang ada pada *taf'ilah-taf'ilah* yang berada pada *hasywul-bait*.

a. *Zihāf Mufrad* yaitu perubahan yang terjadi hanya pada satu *sabab* di dalam *taf'ilah*, *Zihāf Mufrad* terdiri atas delapan macam:

1. *Iḍmār* adalah *zihāf* berupa perubahannya harakat kedua pada *taf'ilah* menjadi sukun (penyukunan harakat ke dua)

Contoh : مُتَّفَاعِلُنْ berubah menjadi مُتَّفَاعِلُنْ

2. *Khabn* adalah *zihāf* berupa tidak adanya sukun ke dua pada *taf'ilah* (pembuangan sukun ke dua)

Contoh : مُسْتَفْعِلُنْ berubah menjadi مُتَّفَعِلُنْ

3. *Waqaṣ* adalah *zihāf* berupa tidak adanya harakat ke dua pada *taf'ilah* (pembuangan harakat ke dua)

Contoh : مُتَّفَاعِلُنْ berubah menjadi مُفَاعِلُنْ

4. *Tayyu* adalah *zihāf* berupa tidak adanya sukun keempat pada *taf'ilah* (pembuangan sukun keempat)

---

<sup>12</sup> Drs. Masan Hamid, *Khulasah 'Ilmu Arud dan Qawafi*. Al-Ikhlās, 1995. hal .74

Contoh : مُسْتَفْعِلُنَّ berubah menjadi مُسْتَعْلِنُ

5. 'Aṣab adalah *zihāf* berupa berubahnya harakat kelima pada *taf'ilah* menjadi sukun (penyukunan harakat ke lima)

Contoh : مُفَاعَلْتُنَّ berubah menjadi مُفَاعَلْتُنْ

6. *Qabaḍ* adalah *zihāf* berupa tidak adanya sukun ke lima pada *taf'ilah*

Contoh : فَعُولُنَّ berubah menjadi فَعُولُ

7. 'Aqal berupa tidak adanya harakat ke lima pada *taf'ilah* (pembuangan harakat ke lima)

Contoh : مُفَاعَلْتُنَّ berubah menjadi مُفَاعَلْتُنْ

8. *Kuf* berupa tidak adanya sukun ke tujuh pada *taf'ilah* (pembuangan sukun ke tujuh)<sup>13</sup>

Contoh : مُسْتَفْعِلُنَّ berubah menjadi مُسْتَفْعِلِنُ

- b. *Zihāf Muzdawij* yaitu perubahan yang terjadi pada dua *sabab* di dalam *taf'ilah*.

*Zihāf Muzdawij* terdiri atas empat macam yaitu:

1. *Khabl* adalah *zihāf* pembuangan sukun ke dua dan keempat pada *taf'ilah* dengan kata lain merupakan gabungan dari *khabn* dan *ṭayyu*.

Contoh : مُسْتَفْعِلُنَّ berubah menjadi مُتَعْلِنُ

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 146

2. *Khazl* adalah berupa penyukunan harakat ke dua disertai pembuangan sukun keempat pada *taf'ilah* atau merupakan gabungan dari *idmar* dan *ayyu*.

Contoh : مُتَفَاعِلُنْ berubah menjadi مُتَفَعِلُنْ

3. *Syaki* adalah *zihāf* berupa pembuangan sukun ke dua dan ke tujuh pada *taf'ilah* atau dengan kata lain merupakan gabungan dari *khabn* dan *kuf*

Contoh : مُسْتَفَعِلُنْ berubah menjadi مُتَفَعِلُنْ

4. *Naqash* adalah *zihāf* berupa penyukunan harakat ke lima disertai pembuangan sukun ke tujuh pada *taf'ilah* dengan kata lain merupakan gabungan dari *ashb* dan *kuf*.<sup>14</sup>

Contoh : مُفَاعَلُنْ berubah menjadi مُفَاعَلُنْ

## 2. 'Illah

'Illah adalah perubahan *wazan* yang terjadi pada *sabab*, *watad*, atau keduanya, secara khusus tempat 'illah adalah pada *arūd* atau *ḍarb*<sup>15</sup>. Jika 'illah terdapat pada *arud* atau *ḍarb* maka 'illah tersebut wajib diulangi pada bait-bait lainnya dalam suatu *naẓam*. Berdasarkan bentuknya 'illah ada dua macam, yaitu 'illah dalam bentuk pengurangan disebut *naqash* dan 'illah dalam bentuk penambahan

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal.147

<sup>15</sup> Yusroh, *Khulasah 'Ilmi al-'Arud wa al-Qafiyah*. Ciamis, Simpang Nusantara, 2023. hal.25

disebut *ziyadah*, penambahan dan pengurangan ini diukur berdasarkan *wazan* atau *taf'ilah shahihnya*.

a) *'Illah Naqaş* adalah yang perubahannya berupa pengurangan atau pembuangan komponen *taf'ilah*, seperti perubahan *wazan* dari **فَعُولُنْ** menjadi **فَاعِلُنْ**.

1) *Hazf* yaitu *'illah* berupa pembuangan *sabab khafif* di akhir *taf'ilah*.

Contoh : **فَعُولُنْ** berubah menjadi **فَعُو**

2) *Qatf* yaitu *'illah* berupa pembuangan *sabab khafif* di akhir *taf'ilah* yang disertai dengan penyukunan harakat kelima.

Contoh : **مُفَاعَلُنْ** berubah menjadi **مُفَاعَلْ**

3) *Qat'u* yaitu *'illah* berupa pembuangan sukun *watad majmu'* di akhir *taf'ilah* dengan disertai penyukunan harakat sebelumnya.

Contoh : **مُسْتَفْعِلُنْ** berubah menjadi **مُسْتَفْعِلْ**

4) *Qaşr* yaitu *'illah* berupa pembuangan sukun pada *sabab khafif* di akhir *taf'ilah* dengan disertai penyukunan harakat sebelumnya.

Contoh : **فَعُولُنْ** berubah menjadi **فَعُولُ**

5) *Batr* yaitu *'illah* berupa pembuangan *sabab khafif* di akhir *taf'ilah* dengan disertai adanya *qath'u*.

Contoh : فَعُولُنْ berubah menjadi فَع

- 6) *Haḥaḥ* yaitu ‘illah berupa pembuangan *watad majmu*’ di akhir *taf’ilah*.

Contoh : مُتَفَاعِلُنْ berubah menjadi مُتَفَا

- 7) *Ṣalam* yaitu ‘illah berupa pembuangan *watad mafruq* di akhir *taf’ilah*.

Contoh : مُفْعُولَاتُ berubah menjadi مُفْعُو

- 8) *Kasyf* yaitu ‘illah berupa pembuangan harakat awal *watad majmu*’ yang terletak diposisi ke dua *taf’ilah*.

Contoh : مُفْعُولَاتُ berubah menjadi مُفْعُولًا

- 9) *Waqaf* yaitu ‘illah berupa penyukunan harakat akhir *watad mafruq* di akhir *taf’ilah*.

Contoh : مُفْعُولَاتُ berubah menjadi مُفْعُولَاتٌ

- 10) *Tasy’its* yaitu ‘illah berupa pembuangan harakat awal *watad majmu*’ yang terletak di kedua posisi *taf’ilah*.

Contoh : فَاعِلَاتُنْ<sup>16</sup> berubah menjadi مُفْعُولُنْ<sup>16</sup>

- 11) *Kabl* yaitu berupa ‘illah pembuangan huruf kedua yang sukun dan penyukunan sukun *watad majmu*’ di akhir *taf’ilah* dengan disertai penyukunan huruf sebelumnya

---

<sup>16</sup> Drs. Masan Hamid, *Khulasah ‘Ilmu Arud dan Qawafi*. Al-Ikhlās, 1995. hal. 156

Contoh : مُسْتَفْعِلُنْ berubah menjadi مُتَّفَعِلٌ

b) 'Illah Ziyadah yaitu 'illah yang perubahannya berupa penambahan komponen pada *taf'ilah*, seperti مُتَّفَعِلُنْ menjadi تَنْ مُتَّفَاعِلُنْ.

a. *Tadzyil* adalah 'illah yang terjadi karena adanya penambahan sukun setelah *watad majmu*' di akhir *taf'ilah*.

Contoh : مُسْتَفْعِلُنْ berubah menjadi مُسْتَفْعِلُنْ

b. *Tasybig* adalah 'illah yang terjadi karena adanya penambahan sukun setelah *sabab khafif* di akhir *taf'ilah*.

Contoh : فَاعِلَاتُنْ berubah menjadi فَاعِلَاتُنْ

c. *Tarfil* adalah 'illat yang terjadi karena adanya penambahan *sabab khafif* sebelum *watad majmu*' di akhir *taf'ilah*<sup>17</sup>

Contoh : مُتَّفَاعِلُنْ berubah menjadi تَنْ مُتَّفَاعِلُنْ

## G. Metode Penelitian

Metode adalah salah satu hal terpenting dalam penelitian ini sehingga dapat mencapai kepada hasil yang diinginkan. Metode yang digunakan peneliti untuk membantu dalam penelitiannya yaitu :

### 1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode *library research*, karena peneliti ingin memahami secara mendalam mengenai ragam *zihāf* dan *illat* dalam *nazam Jauharat at-Tauhid*. Jenis penelitiannya

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 150

ialah kualitatif deskriptif, yakni penelitian tersebut menghadirkan beberapa seleksi ilmiah untuk mendapatkan hasil dan kerja otak peneliti dalam menyelesaikan masalah.

## **2. Sumber Data**

Ada dua sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder :

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer dalam penelitian ini ialah *Nazam Jauharatut at-Tauhid* yang berisi 144 bait *nazam* dan membahas ilmu Tauhid yang berisikan sifat-sifat wajib Allah, sifat-sifat mustahil Allah, sifat *jaiz* Allah, sifat wajib Rasul, sifat mustahil Rasul, dan sifat *jaiz* Rasul.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sebuah istilah dari data tertulis atau referensi yang berkaitan dengan teori ilmu '*Arud* khususnya dari bentuk *zihaf* dan *illat*, berbagai informasi mengenai *nazam Jauharat at-Tauhid* baik melalui buku, artikel, jurnal, dan sumber lain yang relevan.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu hal yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan pertama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan keterangan. Maka harus menentukan teknik pengumpulan data yang tepat, sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan tepat untuk dianalisis. Dalam proses pengumpulan data penulis menggunakan metode studi dokumen, karena peneliti mengandalkan dokumen *nazam* sebagai sumber data. Selain itu, teknik simak yaitu dengan menyimak berbagai penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulisan dari berbagai literatur



atau referensi yang berkaitan dengan penelitian<sup>18</sup>. Untuk mendapatkan data yang diinginkan, maka penulis menggunakan teknik catat, dengan tahapan yaitu mencatat berbagai informasi terkait dengan penelitian.

Tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Membaca *nazam Jauharat at-tauhid* yang terdiri dari 144 *nazam*
2. Mencatat dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan *nazam Jauharat at-tauhid*
3. Mencatat data terkait perubahan *zihāf* yang terdapat dalam *nazam Jauharat at-tauhid*
4. Mencatat data terkait perubahan ‘*illah* yang terdapat dalam *nazam Jauharat at-tauhid*

#### **4. Teknik Analisis Data**

Beberapa langkah yang dilakukan dalam analisis data yaitu:

1. Menentukan *baḥr* dengan membaca *nazam Jauharat at-tauhid* yang terdiri dari 144 *nazam* sampai ditemukan *baḥr* yang cocok pada *taf’ilah* dengan *taf’ilah* dari *nazam* yang ada.
2. Mentaqti’ setiap *nazam Jauharat at-tauhid* sesuai pola *taf’ilah baḥr* yang telah ditemukan
3. Menganalisis perubahan *taf’ilah nazam Jauharat at-tauhid* yang pola *taf’ilahnya* sesuai dengan pola *taf’ilah* dari *baḥr* yang telah ditentukan menggunakan teori ilmu *arūd*.

---

<sup>18</sup> Mahsun, Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 92

4. Menyesuaikan hasil analisis dengan teori Ilmu *arūḍ* untuk mendapatkan data perubahan *taf'ilah* dari *nazam Jauharat at-tauhīd* yang berupa perubahan dari segi *zihāf* dan *'illah*.

## 5. Penyimpulan Hasil

Pada tahap ini, peneliti memaparkan hasil data-data yang berupa dari keseluruhan pembahasa yang memberikan jawaban atas pertanyaan dari rumusan masalah yang ditemukan.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah urutan isi sebuah penelitian, guna untuk memberikan petunjuk mengenai apa yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika pembahasan dalam penelitian *nazam Jauharat at-tauhīd* karya Burhānuddīn Al-Laqqani.

Bab I : Pendahuluan terdiri atas beberapa sub bab, yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Perubahan *arūḍ* dari segi *zihāf nazam Jauharat at -tauhīd*.

Bab III: Perubahan *arūḍ* dari segi *'Illah nazam Jauharat at -tauhīd*.

Bab IV : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.